



BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini dibuat dengan tujuan agar terciptanya pandangan yang jelas mengenai penelitian, permasalahan penelitian, dan tujuan serta manfaat dari penelitian ini bagi para pembaca. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini dan fenomena yang mendasari permasalahan.

Peneliti juga akan mengidentifikasi masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang merupakan gambaran dari masalah. Selain itu, peneliti akan menguraikan batasan penelitian yang dihasilkan dari identifikasi masalah yang ada seperti objek penelitian, metode penelitian, variabel-variabel yang akan diteliti, dan pengumpulan data. Peneliti juga akan membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan tidak lagi asing dalam konteks Akuntansi, dikarenakan laporan keuangan merupakan informasi akhir pada satu periode akuntansi tertentu dari suatu entitas yang berguna dalam menggambarkan kondisi keuangan entitas tersebut.

laporan keuangan yang baik harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Seiring dengan pesatnya dunia bisnis, persaingan usaha semakin meningkat, jika hanya memperlihatkan laba tinggi tidak akan cukup bagi perusahaan untuk bersaing dalam pasar. Khususnya untuk perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dari itu perusahaan wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit. Diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang “Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa keuangan” yang menyatakan bahwa setiap laporan keuangan wajib disusun dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Disajikan sesuai dengan pelaksanaan audit yang wajib menggunakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya.

Auditor akan menjalankan pengujian kesesuaian antara praktek akuntansi dengan prinsip atau standar akuntansi yang berlaku. Proses audit merupakan langkah yang tepat dalam menjamin kewajaran dan kebenaran laporan keuangan suatu perusahaan. Audit bukan semata mencari-cari kesalahan atau menemukan kecurangpn. Namun, audit bertujuan memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dan memberikan pandangan secara objektif terkait kondisi perusahaan terkini.

Dalam melaksanakan kewajibannya seorang auditor harus bersikap jujur, adil, dan sebenar-benarnya dalam melakukan proses audit. Auditor harus dapat dipercaya, mampu menaati hukum dan mampu memberikan penilaian terhadap keadaan laporan keuangan suatu entitas dengan meminimalisasi risiko salah saji dan mengikuti prosedur yang berlaku sehingga dapat terciptanya kualitas audit yang baik

Kewajaran dalam suatu laporan kemuangan jauh lebih penting dalam menghadapi persaingan usaha. Dalam menghasilkan laporan keuangan yang wajar diperlukan laporan yang relevan dan bebas dari salah saji. Munawir (2005 : 283) mengatakan hasil akhir dari proses pemeriksaan oleh auditor adalah laporan audit yang merupakan alat komunikasi antara auditor dengan pihak pemakai laporan yang sekaligus merupakan pertanggung jawaban auditor, maka sangat penting peran auditor dalam memperhatikan kualitas hasil auditnya.

Dalam menjalankan proses audit, akan menyebabkan timbulnya biaya atas audit laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang di audit mempunyai kewajiban untuk memberi imbal jasa atau *fee*. Menurut Iskak (1999) dalam (Sinaga & Rachmawati (2018), *fee* audit adalah besarnya bayaran yang diberikan oleh perusahaan yang di audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C *auditee*) kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) atas jasa yang diberikan yaitu berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

Pada umumnya dalam perusahaan penetapan *fee* audit masih secara subjektif, yaitu ditentukan atas dasar kekuatan tawar menawar antara Akuntan Publik dan *auditee* dalam situasi persaingan sesama Kantor Akuntan Publik (KAP). Tidak menutup kemungkinan bahwa KAP bisa saja membebankan *fee* audit yang terlalu rendah kepada *auditee* yang menyebabkan proses audit tidak terselenggara dengan baik. Untuk itu pada tanggal 27 Januari 2016, IAPI mengeluarkan pedoman bagi seluruh anggota IAPI yang menjelankan praktik sebagai Akuntan Publik (AP) mengenai penetapan *fee* audit dalam Peraturan No 2 Tahun 2016 tentang “Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan”. Peraturan tersebut berisikan bahwa imbalan jasa audit laporan keuangan yang terlalu rendah dapat menimbulkan ancaman berupa kepentingan pribadi yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan terhadap kode etik profesi Akuntan Publik, oleh karena itu Akuntan Publik harus membuat pencegahan dengan menerapkan imbalan jasa atas audit laporan keuangan sehingga cukup untuk melaksanakan prosedur audit yang memadai.

Fenomena seperti Pandemi Covid 19 yang menyebar hampir ke seluruh dunia, menyebabkan terjadinya penurunan di bidang ekonomi secara universal. Adanya perubahan ekonomi ini berpengaruh pada kepercayaan pemilik modal serta membuat risiko investasi meningkat. Tak terkecuali dengan praktik pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tidak berjalan mulus. Dalam praktiknya, auditor harus menjalankan pengujian kesesuaian antara praktek akuntansi dengan prinsip atau standar akuntansi yang berlaku.

Adanya pemberlakuan *social distancing* dimasa pandemi, yang membuat pergerakan auditor menjadi terbatas karena mengharuskan auditor untuk bekerja dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cumah dan melaksanakan prosedur audit dari jarak jauh. Tetapi auditor diharuskan tetap mendapatkan bukti-bukti yang memadai dan akurat sebagai pendukung dari pernyataan audit yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kondisi tersebut memicu terjadinya ketidakseimbangan antara risiko dan tekanan yang dihadapi oleh auditor dengan keinginan klien. Adanya tingkat resiko yang semakin tinggi yang berdampak pada meningkatnya jam kerja dan upaya auditor, sehingga dapat memberikan tekanan bagi auditor dalam menyelesaikan proses audit. Atau dengan kata lain auditor selalu dituntut untuk memperhatikan kualitas dari laporan hasil audit pada suatu laporan keuangan. Tetapi tidak sedikit perusahaan atau entitas meminta untuk menurunkan *fee* audit kepada auditor. (www.kompasiana.com)

Demikian, tidak hanya aturan-aturan yang dapat menetapkan besaran *fee* audit, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penetapan *fee* audit pada penelitian ini, seperti Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan dan Risiko Perusahaan.

Faktor pertama adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang bisa diukur menggunakan total aktiva baik aktiva lancar maupun aktiva tetap yang terdiri dari aset kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dengan jumlah aset yang tinggi akan membuat proses audit semakin rumit karena auditor harus lebih banyak mengumpulkan bukti sehingga waktu yang dibutuhkan auditor dalam melakukan audit meningkat sehingga berpengaruh terhadap *fee* audit yang semakin tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulianti et al. (2019), Nastiti & Rahayu (2018) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *fee* audit. Sedangkan menurut penelitian Sanusi & Purwanto (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Faktor yang kedua adalah Kompleksitas Perusahaan. Kompleksitas Perusahaan berkaitan dengan kerumitan yang terjadi pada transaksi-transaksi di perusahaan yang dinilai berdasarkan jumlah anak atau cabang perusahaan yang dimiliki, baik perusahaan di dalam maupun di luar negeri, terlebih jika terdapat relasi transaksi antara perusahaan dengan anak perusahaan atau cabang perusahaan, maka akan semakin kompleks transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang bisa saja menyebabkan terjadinya kemungkinan salah saji yang dilakukan oleh auditor. Selain itu, karena ruang lingkup dan kerumitan meningkat, maka lebih banyak staf auditor yang dikerahkan untuk mengaudit laporan keuangan sehingga *fee* audit semakin tinggi. Menurut penelitian Ananda & Triyanto (2019), Humaira & Syofyan (2019) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Sedangkan menurut penelitian Cristansy & Ardiati (2018) dan Sastradipraja et al. (2021) kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee* audit.

Faktor yang ketiga adalah Risiko Perusahaan. Risiko Perusahaan merupakan suatu faktor yang menyebabkan kondisi dimana perusahaan mengalami hambatan dalam mencapai tujuannya. Risiko perusahaan mempunyai pengaruh yang cukup tinggi dalam mempengaruhi laporan keuangan dan risiko yang lebih besar dalam terjadinya salah saji. Maka dari itu auditor diharapkan dapat meminimalisir masalah tersebut dalam proses audit. Dalam penelitian ini, risiko perusahaan diukur menggunakan rasio *leverage* yang merupakan rasio yang mencerminkan hubungan hutang perusahaan atas *asset* serta modal yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage*, semakin tinggi risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Ketika perusahaan memiliki tingkat hutang yang lebih tinggi maka perusahaan akan mengalami kerugian dalam bisnisnya sehingga memungkinkan terjadinya penurunan harga saham. Oleh sebab itu untuk meminimalkan risiko perusahaan, auditor membutuhkan waktu yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C panjang dan tanggung jawab yang lebih besar sehingga berdampak pada peningkatan jumlah *fee* audit.

Menurut penelitian yang dilakukan Sanusi & Purwanto (2017), Suryanto *et al.* (2018) membuktikan bahwa risiko perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit. Sedangkan penelitian Melinda & Triyanto (2021) mengemukakan bahwa risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee* audit.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti menemukan terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi *fee* audit dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit**” dengan menggunakan sampel perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.

Pembahasan mengenai teori terkait, metode penelitian dan hasil analisis akan disusun dan dijabarkan secara sistematis pada bagian / bab selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terhadap *fee* audit ?
2. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap terhadap *fee* audit ?
3. Apakah risiko perusahaan berpengaruh terhadap terhadap *fee* audit ?
4. Apakah ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan berpengaruh terhadap terhadap *fee* audit ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terhadap *fee* audit ?
2. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap terhadap *fee* audit ?
3. Apakah risiko perusahaan berpengaruh terhadap terhadap *fee* audit ?

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti guna merealisasikan penelitian sebagai berikut :

1. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periode Penelitian ini adalah tahun 2019-2021
3. Pengukuran *fee* audit penelitian dapat di lihat di laporan tahunan perusahaan yang ada di website resmi BEI dan dalam akun *professional fee*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee* audit
2. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap *fee* audit
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko perusahaan terhadap *fee* audit

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

a. Penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan diharapkan juga agar penulis dapat menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya dalam bidang akuntansi pemeriksaan.

b. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi acuan atau referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap *fee* audit pada perusahaan sub sektor *food & beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat menentukan besaran *fee* untuk auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Kantor Akuntan Publik (KAP)
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik untuk dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas audit.
- c. Auditor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai faktor-faktor apa saja yang akan menjadi penentu dalam memberikan besaran *fee* atas jasa audit. Sehingga tidak merugikan pihak perusahaan maupun pihak auditor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.